

## 1. LATAR BELAKANG

Film adalah cerita singkat yang ditampilkan dalam bentuk gambar dan suara yang dikemas sedemikian rupa dengan permainan kamera, teknik editing, dan skenario Mutmainnah (2012, hlm. 13). Selain dipandang sebagai media komunikasi yang efektif dalam penyebarluasan ide dan gagasan, film juga merupakan media ekspresi seni pengungkapan kreativitas, dan media budaya yang menggambarkan kehidupan dan kepribadian manusia. Film, menurut Tjasmadi (2008, hlm. 44), memiliki tiga fungsi, yaitu film sebagai media ekspresi seni peran yang berkaitan erat dengan seni, film sebagai hiburan, dan film sebagai penyampaian pesan, sehingga film berkaitan erat dengan informasi atau pesan (Susanto, 1982, hlm. 19). Sehingga, sebuah film terbentuk apabila terdapat suatu cerita atau plot yang memiliki pesan untuk diperlihatkan atau disampaikan kepada penonton (Lutters, 2005, hlm. 50).

Dalam proses penyampaian pesan kepada penonton, salah satu elemen yang penting adalah *character arc*. Hal ini menjadi penting karena *character arc* menawarkan struktur untuk perkembangan dan transformasi karakter atau pemain dalam film yang tidak hanya memajukan cerita dari film tetapi juga mampu menyampaikan pesan secara lebih efektif. Sehingga, penonton dapat menangkap pesan dari sebuah film secara utuh. Menurut K.M Weiland (2016, hlm. 9), *character arc* merupakan sebuah transformasi, hal ini dapat didefinisikan sebagai perubahan atau perkembangan yang dialami oleh karakter sepanjang cerita, bisa berupa perubahan dalam kepribadian, pemahaman, atau sikap karakter tersebut terhadap diri sendiri, orang lain, atau dunia. *Arc* ini sering kali merupakan inti dari pengembangan cerita dalam film. *Character Arc* menurut Weiland dapat dikelompokkan menjadi tiga tipe dasar yaitu *the positive change arc*, *the flat arc*, dan *the negative change arc*.

Salah satu film Indonesia yang tayang pada tahun 2018 lalu berjudul *Arini*, disutradarai oleh Ismail Basbeth, merupakan film drama romantis yang menceritakan tentang Arini, seorang perempuan yang bercerai karena perselingkuhan suaminya. Arini pindah ke Jerman untuk melanjutkan kuliah

dan menjauh dari trauma masa lalu. Ia bertemu Nick, seorang laki-laki yang usianya jauh lebih muda. Nick jatuh cinta kepada Arini namun Arini tidak siap menjalin hubungan dengan Nick karena trauma perceraianya.

Film *Arini* telah mendapatkan penghargaan melalui nominasi Festival Film Bandung yang dilansir dari IMDb sebagai nominasi *Best Editing*. Dengan demikian, skripsi ini tidak hanya mengakui prestasi film dari perspektif teknis dan artistik secara umum, tetapi juga memberikan insight khusus pada aspek naratif dan karakter utama yang menjadi pusat perhatian dan pusat konflik dalam film. Film *Arini* tercipta dari adaptasi novel *Masih Ada Kereta yang Lewat* karya Mira W. tahun 1982. Serta *remake* dari film “*Arini Masih Ada Kereta yang Lewat*” tahun 1987 yang diperankan oleh aktris senior Rano Karno.

Tokoh utama Arini merupakan karakter yang unik. Dalam film ini, peneliti menemukan bahwa karakter Arini menunjukkan transformasi atau perubahan yang disebabkan oleh konflik yang dialami. Perjalanan perubahan karakter yang dialami tokoh Arini secara keseluruhan menunjukkan tipe *the positive change arc*. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan analisa *character arc* pada tokoh utama dalam film *Arini* (2018) menggunakan teori *the positive change arc* yang dikemukakan oleh K. M. Weiland.

### **1.1. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana *the positive change arc* pada tokoh utama dalam film *Arini* (2018)?

### **1.2. BATASAN MASALAH**

Dalam konteks ini, penelitian akan dibatasi pada salah satu jenis *character arc* yang diidentifikasi oleh K. M. Weiland (2016, hlm. 47), yaitu *positive change arc*, sebagai lensa untuk memahami perjalanan dan transformasi tokoh utama Arini dalam film *Arini* (2018).

### 1.3.TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *the positive change arc* pada tokoh utama Arini dalam film *Arini* (2018).

## 2. STUDI LITERATUR

### 2.1 *Character Arc*

Weiland (2016, hlm. 47) menjelaskan bahwa *character arc* merupakan transformasi perjalanan sebuah karakter dalam cerita. Adapun transformasi karakter tersebut dipengaruhi oleh naratif dan konflik yang dihadapi oleh karakter dalam sebuah cerita. Weiland mempersempit tipe karakter ke dalam tiga tipe dasar, yaitu:

1. *The Positive Change Arc*. Menurut buku *Creating Characters Arc* milik Weiland, karakter ini mengawali cerita dengan mempercayai kebohongan yang mengarah pada konflik. Kemudian karakter tersebut akan mengalami perubahan ke arah positif setelah mengalami kehilangan yang cukup penting dan juga konflik menentang keyakinan dalam dirinya yang membuat perubahan tersebut menjadi penting bagi karakter dalam cerita. Pada akhirnya ia berhasil menjadi karakter yang lebih baik dan menerima kebenaran yang ada.
2. *The Flat Arc*. Tipe ini menjelaskan bahwa karakter dalam sebuah cerita pada dasarnya sudah lengkap dengan dirinya sendiri sehingga karakter tidak memerlukan perubahan untuk mengalahkan karakter lain yang ada dalam cerita. Karakter ini sedikit atau bahkan tidak menunjukkan adanya perubahan sehingga membuat alur cerita terkesan datar.
3. *The Negative Change Arc*. Weiland mengemukakan bahwa tipe ini pada dasarnya merupakan kebalikan dari *The Positive Change Arc*, dimana karakter akan berakhir dalam keadaan yang lebih buruk dari awal cerita.